

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Mariyanti¹, Vargo Christian L. Tobing²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: Pb170810119@upbatam.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, liquidity, and company value on stock prices on LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange either partially or simultaneously. The analytical method used in this study is a quantitative method with data analysis methods namely the Assumption Test and analysis multiple linear regression. The variables in this study are profitability measured using ROA, liquidity measured using CR proxies, and Company Value measured using PBV proxies as independent variables. The dependent variable in this study is the stock price. The population of this study consists of 45 go-public companies that are members of the LQ 45 index listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. Sampling using purposive sampling and obtained 27 companies with a sample size of 135. The data used are secondary data, obtained from IDX Batam City Representative in the form of 2015-2019 financial statements published through the website www.idx.co.id and closing price through the website www.yahoofinance.com. Based on this research t test results note that the variable do not Company Value significantly affects the Stock Price while the Profitability and Liquidity variables affect the Stock Price. And for the f test results show that Profitability Liquidity, and Firm Value simultaneously or or partial effect on Stock Prices.

Keywords : Profitability (ROA); Liquidity(CR); Company Value (PBV); Stock Prices.

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah tempat sinkronisasinya investor untuk jual beli saham. Pasar modal dikatakan sebagai entitas bisnis secara umum dan menjadi pusat perhatian para pemegang saham. Pasar modal yang mempunyai kegunaan ekonomi karena pasar modal dapat menjembatani kedua pihak dan mempersiapkan akomodasi untuk kedua pihak kepentingan yang pihak yang satu mempunyai dana dan pihak yang lainnya memerlukan dana.

Munculnya pasar modal di Indonesia membawakan dampak sangat besar dalam meningkatkan tingkat untuk mengumpulkan dana secara menyeluruh. Pasar modal dikatakan sebagai tempat untuk melakukan investasi dan memasukkan dana di pasar modal guna untuk mendapatkan keuntungan untuk waktu kedepannya. Dikatakan sebagai suatu instrumen yang terdapat fungsi peningkatan ekonomi suatu negara. Pasadikatakan sebagai suatu instrumen.

Pasar modal mempunyai 2 posisi penting dari keuangan secara bersama - sama yaitu kegunaan ekonomi dan kegunaan keuangan. dalam pasar modal, hasil laporan keuangan yang di Bursa Efek Indonesia sangat penting untuk sebuah evaluasi kapasitas keuangan. Laporan keuangan diacukan sebagai bahan rekomendasi dalam memilih harga saham.

Harga saham menampilkan kondisi perusahaan dimana pada waktutertentu harga saham ditransaksikan di pasar saham. Harga saham terus meningkat akan dapat memberikan pengembalian yang baik bagi para pemegang saham yang telah menanamkan dananya disuatu perusahaan berupa keuntunganyang didapatkan dan memiliki pengaruh atas citra perusahaan.

Rasio keuangan secara umum dipakai oleh pemegang saham dalam mengambil tindakan yang tepat untuk berinvestasi. Untuk riset ini digunakan perhitungan dua rasio yakni rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas ada perbedaan hasil dari telaah eksperimen terdahulu, maka peneliti menanalisis hal ini lanjut dan diteliti judul "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA"

KAJIAN TEORI

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas ialah dilakukan perusahaan untuk mendapatkan informasi tentang menilai perusahaan untuk kedepannya menghasilkan laba atau tidak. Dengan rasio ini dapat meningkatkan angka jual perusahaan dan keuntungan perusahaan profitabilitas juga sering dijadikan perhatian bagi investor. Rasio profitabilitas disebut sebagai menilai besarnya kesanggupan perusahaan bisa menghasilkan keuntungan (Mamduh M Hanafi, 2016:81).

Faktor lainnya yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio dalam memberikan pengaruh likuiditas, penggunaan asset dan mengatur utang untuk hasil kegiatan berupa laba (Margaretha). Besarnya tingkat *return* perusahaan dapat diketahui dari tinggi rendahnya keuntungan perusahaan. Jika keuntungan perusahaan terus bertambah yang menghasilkan tingkat pengembalian investasi perusahaan juga akan ikut terus bertambah dan menjadi pusat perhatian investor dalam membeli saham yang bisa mendapatkan *return* yang banyak karena terus meningkatnya harga saham sehingga faktor lainnya juga akan memperoleh keuntungannya. Tingkat Profitabilitas diukur melalui perhitungan *Return On Assets (ROA)* dengan perhitungan ini investor akan memperoleh informasi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dan melakukan keputusan investasi di perusahaan itu.

Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menciptakan untung dari tingkat penjualan dan pendapatan investasi. Rasio ini menampilkan kesanggupan perusahaan mendapatkan profit. (Kasmir, 2014:196), Rasio ini dilakukan guna mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan profit atas kemampuan dan sumber yang tersedia seperti kas, modal, dengan hasil pengkajian dari (Sakia and Sugiyono 2019) dapat menyimpulkan bahwa profitabilitas pengaruh terhadap harga saham.

Jenis – jenis profitabilitas yakni :

1. *Return On Asset (ROA)* : rasio dapat

menghasilkan keuntungan sesudah pajak dan hasil entitas.

2. *Return On Equity (ROE)* : dapat hitung keuntungan modal setelah pajak dan modal sendiri.
3. *Gross profit Margin (GPM)* : margin laba yang ditunjukkan ikatan penjualan dan beban pokokpenjualan.
4. *Net Profit Margin (NPM)* : keseimbangan yang memperolehkan tingkat penjualan khusus.

Likuiditas

Rasio likuiditas dikatakan sebagai sebuah rasio dalam menilai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Dimana apabila ditagih, perusahaan dapat melunasi kewajiban terutama pada kewajiban yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2014:129). Menurut berpendapat bahwa rasio likuiditas ini dikatakan sebagai suatu rasio dalam menilai kapabilitas perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya tepat waktu. Rasio likuiditas dilakukan untuk menganalisis besarnya kemungkinan perusahaan dalam bertahan hidup.

Faktor pertama yang paling menonjol adalah Likuiditas. Likuiditas disebut sebagai rasio yang dilakukan untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam melunaskan utang jangka pendek dan rasio likuiditas ini dapat dinilai dengan menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* digunakan para investor dalam berinvestasi karena jika kondisi perusahaan lancar maka kemungkinan perusahaan dalam membayarkan kewajiban menjadi lebih mudah dan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan tersebut dalam kondisi baik. Menurut Agnes sawir berpendapat bahwa *Current Ratio* yang kecil dapat mengakibatkan turunnya harga saham yang berkepentingan, namun *current ratio* yang besar nilainya tidak menandakan bagus pada konteks tertentu. Hal demikian dapat menunjukkan bahwa kas perusahaan banyak yang tidak terpakai dan kegiatan yang sedikit dapat mempengaruhi perusahaan dalam menciptakan keuntungan.

Rasio likuiditas ialah kempuan ukur perusahaan untuk mendapat kewajiban utang jangka pendek. dalam peningkatan, Rasio likuiditas dapat mencerminkan semakin tinggi kemampuan perusahaan akan lebih baik. Tinggi Rasio lancar akan membantu investor untuk membeli saham, jika ia menawarkan permintaan terbaik, maka harga saham akan naik. Peneliti ini menggunakan rasio lancar untuk mengukur likuiditas perusahaan.

Jenis jenis Likuiditas yakni:

1. *Current Ratio* : kemampuan ukur perusahaan untuk mendapatkan kewajiban utang jangka pendek
2. *Quick Rasio* : rasio uji pembayaran kewajiban utang jangka pendek dalam aktiva lancar
3. *Cash Rasio* : surat berharga dalam perusahaan menutup utang lancar
4. *Cash Turn Over* : rasio ukur tingkat modal kerja yang dibutuhkan pembayaran tagihan

Nilai Perusahaan

Nilai pasar dianggap penting dalam suatu nilai perusahaan sebab memiliki keuntungan di masa mendatang dan nilai pasar dari saham perusahaan ini ditambahkan nilai pasar dari utang diartikan sebagai nilai perusahaan. Dimana nilai pasar dari harga saham perusahaan yang baik itu menandakan nilai perusahaan yang baik (Brigham, E.F., 2017:114).

Nilai harga saham perusahaan yang meningkat menunjukkan tingginya nilai perusahaan. Pada penelitian ini digunakan Indikator *Price to Book Value (PBV)* dalam menciptakan Nilai Perusahaan. Berdasarkan pendapat Rasio *Price to Book Value* menggambarkan tingkat kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan nilai yang baik atas kegiatan berinvestasi.

Nilai perusahaan yang baik menjadi faktor yang paling diperhatikan setiap calon investor karena dapat memberikan pengembalian yang cukup baik di perusahaan dan akan meyakinkan kepada setiap pemegang saham dalam mendapatkan kepemilikan saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan banyak kesempatan perusahaan memperoleh keuntungan dan kemakmuran para investor menjadi terjamin. Harga saham yang terus bertambah dapat memaksimalkan kesejahteraan tiap investor yang dinilai dari kinerja perusahaan.

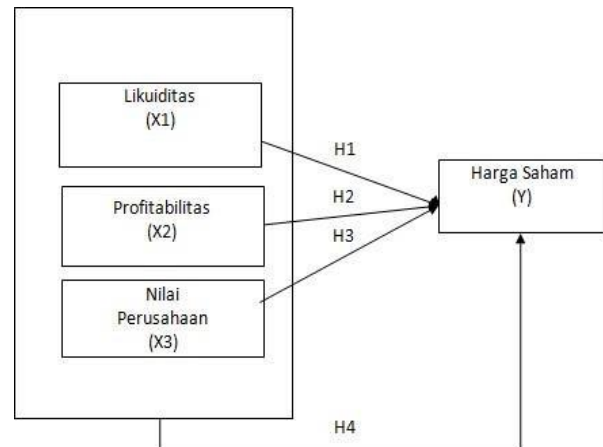
Menurut (Putra and Sugiyono 2017) nilai perusahaan berjalan dengan lancar dengan itu permintaan harga saham ikut meningkat. Hasil penelitian dari (Putra and Sugiyono 2017) menyatakan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Harga Saham

Menurut (Tejaningtyas and Tejaningtyas 2016) Harga saham adalah faktor sangat penting bagi investor untuk prestasi emiten dan kinerja emiten. Harga saham merupakan nilai atau harga dalam perusahaan (Fauziah 2019) Menyatakan harga saham merupakan satuan angka yang

disepakati perusahaan.

Kerangka pemikiran



Gambar 1. Kerangka pemikiran

Hipotesis Penelitian

Hipotesis kiraaan atas kebenaran ada di saat gejala dimunculkan dan merupakan aturan kerja serta pedoman dalam penelitian. (Moh. Nazir, 2014:151) Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis di teliti kemukakan adalah :

H1: Terdapat pengaruh signifikan profitabilitas (ROA) terhadap harga saham

H2: Terdapat pengaruh signifikan likuiditas (CR) terhadap harga saham

H3: Terdapat pengaruh signifikan nilai perusahaan terhadap harga saham

H4: Secara simultan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan nilai perusahaan (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Metode peneliti ini diterapkan metode kuantitatif dengan data sekunder yang dipakai untuk penelitian ini dikategorikan ke dalam LQ 45 terdaftar dibursa efek Indonesia dalam periode 2015 - 2019. Terdapat 45 perusahaan sebagai populasi dan 27 perusahaan diambil sebagai sampel. Penentuan sampel digunakan non probability yang bersifat purposive sampling. Teknik analisis pengambilan data diteliti menggunakan metode analisis linear berganda. Data yang telah diperoleh olah pada program aplikasi SPSS versi ke 26. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Komp Mahkota Raya Blok A Nomor 11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif ialah menganalisa hasil data atas uji yang telah dilakukan.(Sugiyono,

2015:39) hasil dari analisis ststistik deskriptif atas 135 sampel yakni

Table 1. Hasil uji Statistik Deskriptif
Statistik Deskriptif

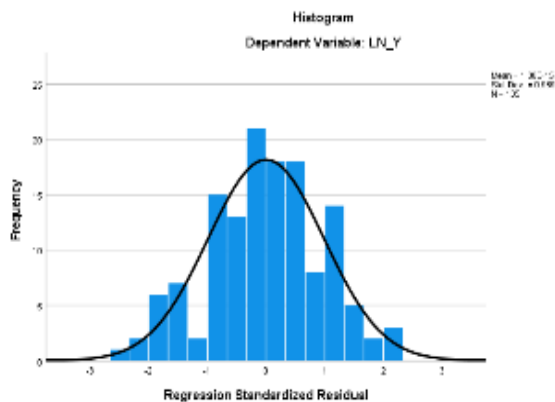
	N	Minimum	Maksimum	Rata - rata	Std.Deviation
Profitabilitas	135	.02	46.66	9.5270	9.95964
Likuiditas	135	27.96	6529.00	256.2701	557.83228
Nilai saham	135	.06	4935.40	42.5930	424.43163
harga saham	135	66	83800	10372.70	16154.862
Valid N(listwise)	135				

(Sumber : Output Uji SPSSv.26,2021)

Hasil uji statistik diatas menampilkan nilai minimum yang didapatkan dari variabel *Return On Assets* 0.02 , nilai maximum 46.66 , nilai rata-rata 9.5270 serta *standard deviation* 9.95964. *Current Ratio* 29.96 dan nilai maximum diperoleh 6529.00 dan nilai rata-rata yang didapatkan 256.2701 serta *standard deviation* 557.83228. Nilai minimum dari *Price Book Value* 0.06 dan nilai maximum 4935.40 dan nilai rata² 42.5930 serta *standard deviation* 424.43163. Nilai minimum dari variable Harga Saham sebesar 66 nilai maksimum sebesar 83800 dan nilai *mean* sebesar 10372.70serta *standard deviation* sebesar 16154.862.

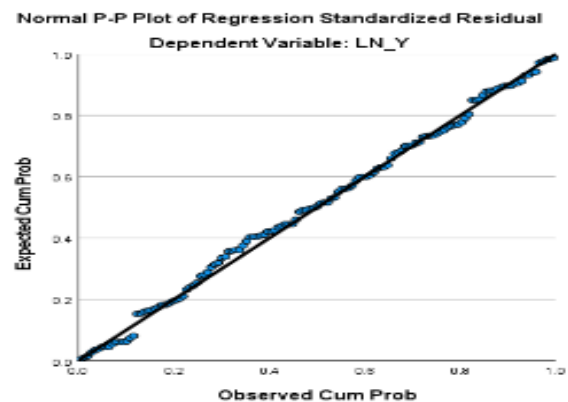
Analisis Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Hasil grafik *p_plot* kurva diketahui data dihasilkan di kurva membentuk seperti lonceng (*bell shaped curve*) yang dinyatakan data penelitian tersebut menunjukkan normalitas.



Gambar 2. Hasil Uji Histogram

Berdasarkan *grafik p_plot* dari kurva dapat diketahui data yang dihasilkan di kurva membentuk seperti lonceng (*bell shaped curve*) yang dinyatakan data penelitian tersebut menunjukkan normalitas.



Gambar 3. Hasil Uji Normal P-Plot

Berdasarkan grafik plot dapat dilihat penyebaran titik mengikut arah diagonal sehingga data penelitian dikategorikan telah berdistribusi norma

Table 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One - Sample Kolmogorov - Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Std. Deviation	1.28578760
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.042
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^{cd}

(Sumber : Output Uji SPSSv.26,2021)

Menandakan hasil kurva nilai residual untuk hasil penelitian telah terdistribusi normal. hasil uji normalitas digunakan Metode *Kolmogorov-Smirnov* hasil signifikan uji normalitas nilai 0.200 dimana hasil tersebut < dari tarif signifikansi 0.05 sehingga menghasilkan ditarik kesimpulan uji tes

normalitas dalam peneliti telah memenuhi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas tujuan menyelidiki metod regresi ada kolerasi antar variabel indenpenden. Hasil uji multikolinearitas yaitu :

Table 3. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	.737	1.357
Likuiditas	.972	1.029
Nilai perusahaan	.755	1.324

a. Dependen Variable: Harga saham

(Sumber : Output Uji SPSSv.26,2021)

Hasil perhitungan Profitabilitas(X1), Likuiditas(X2), Nilai perusahaan(X3) menunjukkan bahwa nilai Tolerance > dari 0.01 maka variable tersebut tidak terjadi Multikolineritas. variable nilai VIF < dari 10.00 maka variable tersebut tidak terjadi Multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertuju mengetahui berbedanya varian dari residual pemeriksaan ke pemeriksaan. Berikut hasil uji ABRESID:

Table 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	.022	.070		.318	.751
	Profitabilitas	-.007	.008	-.092	-.910	.365
	Likuiditas	.022	.013	.142	1.634	.105
	Nilai perusahaan	.001	.007	.013	.126	.900

a. Dependen Variabel: ABS_RES

(Sumber : Output Uji SPSSv.26,2021)

Tabel variable ABRESID berperan sebagai variable dependen dan diketahui bahwa signifikansi untuk variable profitabilitas adalah 0,751, variable likuiditas adalah 0,365, variable Nilai perusahaan adalah 0,900. Signifikan ketiga variable indenpenden bernilai signifikan > 0,05. Hasil ketiga variable tidak ada terjadi heteroskedastisitas.

Uji Auto Korelasi

Uji auto korelasi tujuan mengetahui kesalahan pada pengamatan dalam model regresi linear dalam pengkajian ini memakai uji *Durbin Waston*

Table 5. Hasil Uji Auto Korelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.155 ^a	.024	.002	.10128	1.868

a. Predictors: (Constant), Nilai perusahaan , Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependen Variable: Y

(Sumber : Output Uji SPSSv.26,2021)

Hasil tabel uji autokorelasi diketahui untuk nilai DW sebesar 1,686 selanjutnya dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi sebesar 0,005 dengan jumlah sampel 135 dan jumlah variabel independen 3 (K=3) , maka nilai dl tabel adalah sebesar 1,6738 dan du tabel sebesar 1,7645(4 – 1,7645 = 2,2355). hasil nilai du sebesar 1,7645 < 1,868 < 2,2355 yang mendapatkan kesimpulan tidak dapat autokorelasi *positive* atau *negative*.

Uji Regresi Analisis Berganda

Analisis ini diuji dengan melihat perbandingan antara 2 variable atau lebih yang kemudian akan menampilkan pengaruh perbandingan antara variable dependen terhadap variable independen dikatakan sebagai Analisis Regresi. (Ghozali, 2018:89)

Table 6. Hasil Uji Regresi Analisis Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	5416.356	1955.713		2.770	.006
profitabilitas	386.084	135.392	.238	2.852	.005
likuiditas	5.215	2.413	.180	2.161	.033
nilai perusahaan	-1.371	3.177	-.036	-.431	.667

a. Dependen Variable: Harga sahamY

(Sumber : Output Uji SPSSv.26,2021)

Konstanta memperoleh nilai sebesar ini menandakan bahwa X1(*Return On Assets*), X2(*Current Ratio*), dan X3(*Price Book Value*) adalah 0, maka Harga Saham mendapatkan nilai sebesar 5416,356.

1. Nilai koefisien regresi yang didapatkan sebesar 386,048 untuk variable *Return on Aset*. Hal ini menandakan setiap meningkatnya 1% variable *Return on Aset* akan menaikkan Harga Saham sebesar 3860,048 artinya semakin besar nilai *Return On Asset* maka semakin meningkatnya nilai Harga Saham.
2. Nilai koefisien regresi yang didapatkan dari Variable *Current Ratio* memperoleh nilai sebesar 5,215. Hal ini menunjukkan setiap meningkatnya 1% Variabel *Current Ratio* akan menaikkan Harga Saham sebesar 5,215 artinya semakin besar nilai *Current Ratio* maka semakin meningkatnya nilai

Harga Saham.

3. Variabel *Price Book Value* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,371.hal ini menyatakan tiap turun 1% variable *Price Book Value* akan turun Harga Saham sebesar 1,371 yang berarti rendahnya nilai *Price Book Value* akan membuat nilai Harga Saham ikut turun.

Hasil Uji T

Uji statistic t umumnya memperlihatkan besarnya hubungan antara variableindependen dalam menjelaskan hubungan variabel dependen. (Ghozali, 2018:98)

H0 : *Return On Assets, Current Ratio, Price Book Value* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham

H1 : *Return On Assets, Current Ratio, Price Book Value* memiliki pengaruhsecara parsial terhadap Harga Saham

**Table 7. Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5416.356	1955.713		2.770	.006
profitabilitas	386.084	135.392	.238	2.852	.005
likuiditas	5.215	2.413	.180	2.161	.033
nilai perusahaan	-1.371	3.177	-.036	-.431	.667

dependen Variable: HARGA SAHAM

(Sumber : Output Uji SPSSv.26,2021)

Hasil penelitian yang didapatkan diketahui bahwa nilai t hitung dan nilai t tabel dicari nilai $df = n - k - 1$, dimana $df = 135 - 3 - 1 = 131$, dimana riset ini digunakan uji 2 arah dengan memperoleh nilai probabilitasnya dengan mendapatkan hasil dari perhitungan $0,025 (0,05/2)$.

1. Variable *Return On Asset* menghasilkan nilai T-hitung dan nilai T-table $2,852 > 1,978$ dan mendapatkan nilai signifikan $0,005 > 0,05$ yang menyimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti adanya pengaruh signifikan antara variable *Return On Asset* dengan Harga Saham.
2. Variable *Current Ratio* mendapatkan nilai t hitung dan nilai t tabel $2,161 < 1,978$ sehingga memperoleh angka nilai signifikan $0,033 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang

menandakan ada pengaruh signifikan variable *Current Ratio* dengan Harga Saham.

3. Variabel *Price Book Value* mendapatkan nilai t hitung $-0,431 < 1,978$ yang menghasilkan nilai signifikan $0,667 > 0,05$ dan mendapatkan hipotesis mengenai H0 diterima dan H1 ditolak yang menandakan tidak adanya pengaruh yang signifikan variable *Price on Book Value* dengan Harga Saham.

Uji F

Uji Statistik F digunakan untuk melakukan perbandingan nilai F hitung yang lebih besar daripada nilai F tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% dapat disimpulkan bahwa variable independen mempengaruhi secara signifikan terhadap variable dependen. (Ghozali, 2018:102)

Table 8. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1148532958.370	3	382844319.457	2.600	.055 ^b
Residu	19288132000.353	131	147237648.858		
Total	20436664958.722	134			

a. Dependen Variable: abs_res1

b. Predictor: (Constan), NILAI PERUSAHAANX3, LIKUIDITASX2, PROFITABILITASX1
(Sumber : Output Uji SPSSv.26,2021)

Hasil uji diatas diketahui bahwa nilai F hitungnya dan nilai F tabel nya sebesar $2,600 < 2,67$ yang didapatkan hasil nilai F hitung $< F$ tabel signifikan $0,055 > 0,05$ dimana H_0 diterima dan H_1 tolak dengan ditarik kesimpulan bahwa tidak pengaruh antara variable *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Price Book Value* terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ialah 0 dan 1. Nilai R2 kecil menerangkan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen kurang spesifik dan nilai R2 yang dekat dengan angka 1 menandakan variable independen menampilkan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan dalam menganalisis hubungan prediksi terhadap variable dependen.(Ghozali, 2018:97)

Table 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.155 ^a	.024	.002	.10128	1.868

a. Predictors: (Constant), Nilai perusahaan , Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependen Variable: Y

(Sumber : Output Uji SPSSv.26,2021)

Hasil uji table, ditarik kesimpulan nilai mempengaruhi variabel 0,2% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel yang lain sebesar 99,8%.

SIMPULAN

hasil penelitian tentang Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2015-2019 dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang didapatkan dari nilai t_{hitung} 2,852 lebih dari nilai t_{tabel} sebesar 1,97824 ($2,852 > 1,97824$) yang mendapatkan nilai signifikan $0,005 > 0,05$.
2. Likuiditas pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian dilihat dari nilai t_{hitung} 2,161 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,97824 ($2,161 < 1,97824$) yang mendapatkan signifikan $0,033 > 0,05$.
3. Nilai perusahaan tidak pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian t_{hitung} -0,431 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,97824 ($-0,4310 < 1,97824$) yang

mendapatkan signifikan $0,667 > 0,05$.

4. Likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang bernilai $15,376 > 2,74$ bersignifikan $0,00 < 0,05$.

PUSTAKA

- Brigham, E.F., & Houston J.F. 2017. *Fundamentals of Finacial Management (Concise 9)*. USA: Cengage Learning.
- Fauziah, Fenty. 2019. "Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." : 626–33.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mamduh M Hanafi, Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. 5th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Moh. Nazir, Ph.D. 2014. *Metode Penelitian*.

Ghalia Indonesia.

- Putra, Rizky Kusuma, and Sugiyono. 2017. "Pengaruh NilaiPerusahaan, Profitabilitas & Risiko Keuangan Terhadap HargaSaham." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(1): 1–20.
- Sakia, Balqis, and Sugiyono. 2019. "Pengaruh KebijakanDividen, NilaiPerusahaan Dan Profitabilitas Terhadap HargaSaham Perusahaan Lq 45." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8(4): 8.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian : Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tejaningtyas, Sari Rolensa, and Sari Rolensa. 2016. "Analysis of Effect of Profitability Ratios on Stock." *Jurnal Riset Akuntansi Mercuru Buana* 2(2): 145–65.